

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (anonim, 2014). Sekolah sendiri dirancang untuk pengajaran bagi siswa dibawah pengawasan guru. Pendidikan seyogyanya difokuskan kepada pemenuhan kebutuhan para siswa. Di Indonesia mempunyai banyak bentuk pendidikan diantaranya sekolah negeri dan sekolah swasta. Setiap sekolah mempunyai wewenang untuk menyampaikan mutu ataupun kualitas kepada siswanya karena mutu sekolah ini lah yang akan membedakan output dari masing-masing sekolah. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran juga tak lepas dari fasilitas yang ditawarkan pada masing-masing sekolah.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Dalam pembelajaran akan terjadi proses perkembangan diberbagai aspek antara lain moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dalam interaksi belajar mengajar terjadi proses pengaruh mempengaruhi yang terjadi bukan hanya antara siswa dan guru saja tetapi juga antara siswa dengan orang tua, masyarakat, dan juga interaksi dengan berbagai media (Ibrahim dan syaudih, 2003). Pembelajaran ini menekankan pada siswa dimana siswa inilah yang menjadi subyek sehingga proses dari perkembangan pembelajaran dapat dirasakan secara langsung oleh siswa yang bersangkutan. Menurut hujono mengatakan bahwa belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Ada 3 komponen dalam kegiatan belajar yaitu sesuatu yang dipelajari, proses belajar dan hasil

belajar. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain.

Selain proses belajar mengajar yang ada disekolah, masih ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas belajar siswa yaitu status dari sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan sekolah swasta. Kebanyakan dari masyarakat memilih sekolah yang menyandang predikat sekolah negeri, dimana sekolah negeri kebanyakan mempunyai kualitas yang lebih unggul dibanding dengan sekolah swasta, Selain itu juga sekolah negeri biayanya lebih murah (Solopos, 2013). Kondisi sekolah swasta cukup memprihatinkan, dengan kualitas sekolah yang belum bisa bersaing dengan sekolah negeri terutama dalam hal kualitas dan fasilitas pendidikan yang ditawarkan. Dilihat dari siswa yang masuk ke sekolah swasta adalah siswa yang mempunyai nilai yang rendah, sehingga inilah yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar (Muslimin, 2012). Dengan alasan tersebut bagaimana sekolah-sekolah swasta bisa berkembang dan bersaing dengan sekolah negeri. Berbeda dengan sekolah negeri, setiap tahunnya yang mendaftar selalu bertambah. Setiap tahunnya sekolah-sekolah negeri ini berlomba membangun ruang kelas baru dan fasilitas-fasilitas penunjang pendidikan yang lainnya. Sehingga inilah yang menjadi daya tarik sekolah negeri dengan peminat yang tidak sedikit.

Nilai ujian nasional adalah nilai yang dihasilkan dari ujian nasional yang diselenggarakan secara nasional pada tingkat akhir sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Ujian nasional ini wajib diikuti oleh semua siswa yang berada ditingkat akhir dalam kelasnya. Ujian nasional inilah yang menjadi momok yang mengerikan bagi siswa, dimana belajar selama jenjang sekolah hanya ditentukan dengan ujian nasional ini. Siswa yang mengikuti ujian nasional harus dapat mencapai target nilai yang sudah ditentukan oleh pemerintah, apabila nilai dari mata pelajaran yang diujikan tidak mencapai target maka siswa tersebut dianggap telah gagal. Dari beberapa mata pelajaran yang telah diujikan ini akan ada rata-rata nilai ujian, dimana rata-rata nilai ujian ini yang akan membawa siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Wikipedia, 2013).

Tidak semua mahasiswa pendidikan biologi berasal dari sekolah negeri, tetapi mayoritas berasal dari sekolah yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA terdiri dari mata pelajaran biologi, kimia, fisika, matematika sehingga untuk masuk pendidikan biologi sudah mempunyai bekal pengetahuan yang mendasar tentang biologi. Hal ini juga salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi dari mahasiswa yang bersangkutan. Materi yang ada di biologi selalu mengalami perkembangan sehingga mahasiswa dituntut untuk selalu membaca buku-buku terbaru sehingga dapat menunjang pengetahuan yang lebih luas (Tjandra, 2004). Dengan adanya perbedaan asal sekolah antara mahasiswa, dapat diketahui mahasiswa manakah yang mempunyai prestasi yang lebih unggul antara sekolah negeri dengan sekolah swasta.

Berdasarkan penelitian dari Muyassaroh (2011), menyatakan bahwa dari hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebesar 2%. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai UAN memiliki hubungan terhadap indeks prestasi hanya 2% dan 98% dari faktor yang lain diantaranya : adanya rasa keterpaksaan kuliah, kurangnya niat untuk kuliah dan masih banyak lagi alasan-alasan lain yang dapat mempengaruhi indeks prestasi pada mahasiswa. Selain itu berdasarkan penelitian Pradipta (2009), menyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai atau skor antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Untuk skor rata-rata SMA negeri pada komponen kepemimpinan berjumlah 52.96, kurikulum dan program pembelajaran 44.82, tenaga kependidikan 62.68, kesiswaan 21.76, sarana dan prasarana 31.30, serta output 8.94. sedangkan pada SMA swasta komponen kepemimpinannya 47.70, kurikulum dan program pembelajaran 39.32, tenaga kependidikan 54.96, kesiswaan 19.59, sarana dan prasarana 23.64, output 7.36. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja manajemen SMA negeri dan SMA swasta itu berbeda.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul analisis asal sekolah terhadap indeks prestasi kumulatif

mahasiswa pendidikan biologi fkip universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2010.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

### **1. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah asal sekolah mahasiswa antara lain sekolah negeri dan sekolah swasta Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010.

### **2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010.

### **3. Parameter**

Parameter dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ditempuh dari semester I sampai semester VI di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana pengaruh asal sekolah yang diperoleh dari nilai ujian nasional terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari asal sekolah yang diperoleh dari nilai ujian nasional terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010.

**E. Manfaat Penelitian**

## 1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan pembaca tentang pengaruh dari asal sekolah terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa.

## 2. Manfaat praktis

Memberikan informasi mengenai pengaruh dari asal sekolah terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di perguruan tinggi.